

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN PRE MENSTRUAL SYNDROME
TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA REMAJA
DI SMA NEGERI 1 KLATEN**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Derajat Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun Oleh :
FITRI WIRASTAMI
20140310173

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2018

HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

HUBUNGAN PRE MENSTRUAL SYNDROME

TERHADAP TINGKAT KECEMASAN

PADA REMAJA DI SMA NEGERI 1 KLATEN

Disusun oleh :

Fitri Wirastami

20140310173

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 10 Februari 2018

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji

Dr. dr. Budi Pratiti, Sp.Kj.

dr. Ida Rochmawati, M.Sc, Sp.Kj.

NIP : 195707031990200103

NIP : 196912122006042011

Mengetahui

Kaprodi Pendidikan Dokter FKIK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dr. dr. Sri Sundari, M.Kes.

NIK : 19670513199609173019

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitri Wirastami

NIM : 20140310173

Program Studi : Pendidikan Dokter

Fakultas : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini Benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dalam karya yang diterbitkan oleh penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian karya tulis ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 10 Februari 2018

Yang membuat Pernyataan,

Fitri Wirastami

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr.Wb

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Karena atas karunia dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Hubungan Pre Menstrual Syndrome dengan Tingkat Kecemasan pada Remaja di SMA Negeri 1 Klaten”

Penulis menyadari sepenuhnya keterbatasan yang dimiliki, tanpa kerja keras, dan bantuan dari semua pihak serta pertolongan Allah SWT, maka Karya Ilmiah ini tidak dapat terselesai dengan baik. Pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan terimakasih:

1. Dr. dr. Wiwik Kusumawati, M.Kes. selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Dr. dr. Budi Pratiti, Sp.Kj. selaku dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis.
3. dr. Ida Rochmawati, M.Sc, Sp.Kj. selaku dosen Penguji.
4. Kedua orang tua, kakakku, dan adikku tercinta terimakasih atas doa dan pengorbanan dan motivasi yang telah diberikan.
5. Seluruh staff FK UMY yang telah banyak membantu penulis.
6. Teman satu bimbingan KTI, Radyan Pramono Sri Rena Kusdiyono, Fadil Patriot Putra P, Ilham Rahma Hudi dan teman-teman satu angkatan FK UMY 2014.

7. Para Siswi SMA N 1 Klaten yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi subyek pada penelitian ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu dalam penulisan proposal Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh sempurna.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Wassalamualaikum, Wr.Wb

Yogyakarta, 10 Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
INTISARI.....	xii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Teori.....	8
1. Remaja.....	8
2. Menstruasi	10
3. Pre Menstrual Syndrome	14
4. Kecemasan.....	20
B. Kerangka Teori.....	24
C. Kerangka Konsep	25
D. Hipotesis.....	25
BAB III	
METODE PENELITIAN.....	26
A. Desain Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel	27
1. Populasi	27
2. Sampel	27

3. Cara Pengambilan Sampel.....	29
C. Variabel dan Definisi Operasional	29
1. Variabel	29
2. Definisi Operasional.....	29
D. Instrumen Penelitian.....	30
E. Cara Mengumpulkan Data	31
F. Uji Validitas dan Reabilitas	32
G. Analisis Data	32
H. Etika Penelitian	33
BAB IV	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan.....	39
C. Keterbatasan Penelitian.....	46
BAB V	
KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Karakteristik Subyek Penelitian.....	34
Tabel 4.2	Hubungan Karakteristik Subyek Penelitian dengan Pre Menstrual Syndrome.....	35
Tabel 4.3	Sindrom Pre Menstruasi dengan Tingkat Kecemasan pada Siswi Kelas XI.....	36
Tabel 4.4	Hasil Uji Korelasi Pre Menstrual Syndrome dengan Tingkat Kecemasan.....	36
Tabel 4.5	Korelasi Pre Menstrual Syndrome Gejala Sedang dengan Kecemasan Ringan.....	38
Tabel 4.6	Korelasi Pre Menstrual Syndrome Gejala Berat dengan Kecemasan Ringan.....	38
Tabel 4.7	Korelasi Pre Menstrual Syndrome Gejala Sedang dengan Kecemasan Berat	38
Tabel 4.8	Korelasi Pre Menstrual Syndrome Gejala Berat dengan Kecemasan Berat.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pernyataan Ketersediaan Menjadi Responden

Lampiran 2. Kuisisioner TMAS

Lampiran 3. Kuisisioner SPAF

Lampiran 4. Hasil Olah Data

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian

Lampiran 6. Kode Etik

DAFTAR SINGKATAN

BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
FSH	: Follicle Stimulating Hormone
GABA	: Gamma-Amino Butyric Acid
LH	: Luteinizing Hormone
LHRH	: Luteinizing Hormone Releasing Hormone
PMS	: Pre Menstrual Syndrome
SPAF	: Shortened Premenstrual Assesment Syndrome
TMAS	: Taylor Manifest Anxiety Scale
WHO	: World Health Organization

ABSTRACT

Background : Pre Menstrual Syndrome is a collection of physical, psychological, and emotional symptoms associated with a woman's menstrual cycle. The emotional sensitivity and the negative emotional are most common during in the pre menstrual and early menstrual periods. The anxiety can triggered by Pre Menstrual Syndrome, because Pre Menstrual Syndrome is one form of physiological and psychological stressors that can causes physical and mental fragility.

Objective : To find out the relationship between pre menstrual syndrome and the anxiety level in adolescents in SMA Negeri 1 Klaten.

Method : Using non-analytic (observational) survey with cross sectional approach. The number of sampel were 90 people. The data were taken with the two scale. The SPAF scale to measure off the pre menstrual syndrome level. And the TMAS scale to measure off the anxiety level. The data were analyzed by Spearman to attempt the hypotesis.

Result : The majority of respondents experienced moderate pre menstrual syndrome, which was shown in 76 people (84,44%), the respondents who experienced severe level of anxiety were 60 people (66,67%). There is a correlation between pre menstrual syndrome and the anxiety level which was proven by the significance value 0,00. The Spearman correlation was 0,48.

Conclusion : There is a correlation between pre menstrual syndrome and the anxiety level in adolescents in SMA Negeri 1 Klaten.

Keyword : Anxiety Level, Pre Menstrual Syndrome, Adolescents.

INTISARI

Latar belakang: *Pre Menstrual Syndrome* merupakan kumpulan gejala fisik, psikologis dan emosi yang terkait dengan siklus menstruasi wanita. Selama masa pre menstruasi dan awal menstruasi, sensitivitas emosi dan suasana hati yang negatif sering terjadi. *Pre Menstrual Syndrome* dapat memicu kecemasan karena merupakan salah satu bentuk stressor fisiologis dan psikologis yang dapat menyebabkan kerapuhan fisik dan mental.

Tujuan : Mengetahui hubungan antara *Pre Menstrual Syndrome* terhadap tingkat kecemasan pada remaja di SMA Negeri 1 Klaten.

Metode : Menggunakan metode non-analitik eksperimental (observasional) dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel penelitian sebanyak 90 orang. Pengambilan data menggunakan skala yaitu SPAF untuk mengukur tingkat *Pre Menstrual Syndrome* dan TMAS untuk mengukur tingkat kecemasan. Data analisa menggunakan uji *Spearman*.

Hasil : Mayoritas responden mengalami *Pre Menstrual Syndrome* sedang sebanyak 76 orang (84,44%), mengalami tingkat kecemasan berat sebanyak 60 orang (66,67%). Terdapat hubungan antara pre menstruasi syndrome terhadap kecemasan dibuktikan dengan nilai signifikansi ($p=0,00$). Nilai korelasi *Spearman* sebesar 0,48.

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara *Pre Menstrual Syndrome* terhadap tingkat kecemasan pada remaja di SMA Negeri 1 Klaten.

Kata Kunci : Tingkat Kecemasan, *Pre Menstrual Syndrome*, Remaja.